

ABSTRAK

Sering timbul anggapan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan pemborosan, pengeluaran biaya yang sia-sia atau sekedar formalitas yang harus dipenuhi organisasi. Prosedur K3 pada sebuah gedung sangatlah penting terutama pada gedung bertingkat, karena pada sebuah gedung bertingkat memiliki resiko-resiko yang tidak dapat diprediksikan misalnya pada saat terjadi gempa atau kebakaran. Berdasarkan aspek hukum mengenai K3 yang telah ditetapkan pada Undang-Undang No 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung maka pentingnya kenyamanan, keamanan, kesehatan dan kemudahan harus dimiliki oleh sebuah gedung. Penelitian mengenai evaluasi jalur evakuasi pada gedung bertingkat 7 lantai ini dilakukan di Gedung Graha Universitas Widyatama Bandung dengan mengidentifikasi *emergency access* yang potensial dalam artian memiliki fungsi atau dapat digunakan sebagai *emergency access* saat keadaan darurat. Berdasarkan data-data hasil kuesioner yang disebar kepada penghuni gedung dalam artian orang yang melaksanakan aktivitasnya dominan pada gedung tersebut dan dengan menggunakan data-data yang dibutuhkan seperti denah gedung, data ruangan yang digunakan per lantai, jumlah penghuni gedung tetap maupun temporer maka didapatkan hasil pengolahan data yaitu gambar rancangan jalur evakuasi yang dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk untuk jalur aman untuk menyelamatkan diri ketika sedang terjadi keadaan darurat serta pengarahan sederhana sebagai informasi untuk orang yang membaca mengenai hal-hal yang seharusnya dilakukan jika sedang berada dalam keadaan bahaya.

Kata Kunci : Gedung Bertingkat, Jalur Evakuasi, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

ABSTRACT

Often the idea emerged that health and safety (K3) is wasteful, wasting costs or formalities that must be met the organization. K3 Procedures on development is very important especially in high-rise buildings, because the high-rise buildings have a risk that can not be predicted for example in the case of an earthquake or fire. Based on the legal aspects of K3 which have been stipulated in Law Number 28 Year 2002 regarding the importance of building comfortness, safety, health and comfortness should be equipped in a building. Evaluation study of evacuation routes in the building of seven floors was done at the Graha Widyatama Bandung University to identify potential emergency access in terms of function or can be used as emergency access during emergencies. On the basis data from questionnaires were distributed to tenants in the sense that people who worked on the creation of a dominant and using the necessary data, such as the floor plan of the building, which used data rooms on each floor, the number of permanent and temporary residents at home, the results of processing image data escape routes design equipped with instructions for the safe way to save their self in an emergency, and simple instructions as information for people to read about what to do when they were in danger.

Keyword : Storey Building, Evacuation Route, Safety Health and Environment